

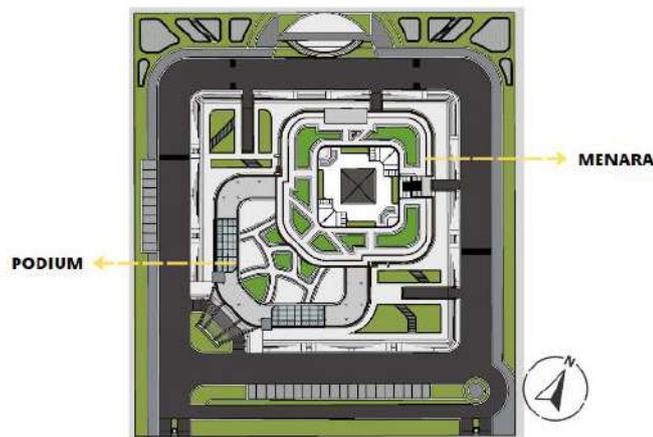
## BAB VI

# APLIKASI PERANCANGAN

### 6.1. Aplikasi Perancangan

Rancangan Creative Centre ini memiliki tema *partner for the future* dengan pendekatan *iconic architecture* yang diaplikasikan sebagai berikut :

#### 6.1.1. Aplikasi Peletakkan Massa



Gambar 6.1. Perletakkan Massa  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Perletakkan massa pada bangunan site, telah mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar dan bentuk tapak, dimana tapak berada di tengah site yang menghadap langsung ke jalan utama, Serta penambahan ketinggian kurang lebih 1m dari muka jalan, hal ini dapat meng-highlight skala manview ke bangunan. Pemanfaatan ruang luar sebagai taman dan juga area parkir *valley* pada depan tapak serta pada sekitar tapak dikelilingi vegetasi dan juga pada belakang tapak terdapat area komunal sehingga terhindar dari kebisingan jalan utama serta paparan matahari.

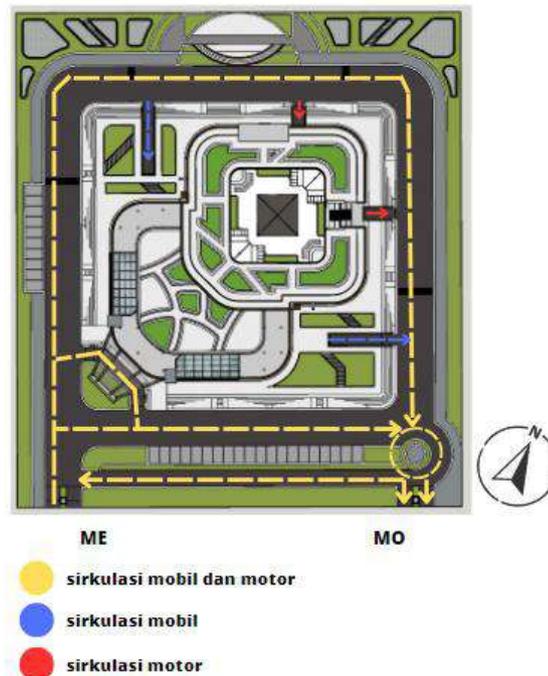
### 6.1.2. Aplikasi Tatanan Tapak



Gambar 6. 2. Tatanan Tapak  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Tatanan tapak ditentukan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengguna, Pada bagian depan bangunan sebagai area parkir *valley* sehingga memudahkan pengguna untuk parkir *valey* dan langsung menuju bangunan, dan pada sekitar tapak sebagai ruang public seperti taman, *amphitheatre*, dan lain sebagainya. Untuk zoning pada tapak keseluruhan adalah *public*.

### 6.1.3. Aplikasi Sirkulasi dan Pencapaian Tapak



Gambar 6. 3. Sirkulasi dan Pencapaian Tapak  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Tapak dapat diakses dari Jalan Mayjend Yono Suwoyo yang merupakan akses utama. Akses keluar masuk tapak menggunakan sistem one point access yang berarti akses masuk dan keluar berada pada satu titik jalan yang sama namun tetap dibedakan jalurnya agar tidak menghambat sirkulasi masuk dan keluar. Pada bagian depan akses masuk dan keluar perancangan ini dibuat akses yang lebar dan akses jalan raya juga terdapat dua jalur yang terpisah sehingga tidak menghambat pengguna jalan lain. Pada area bangunan juga terdapat *rempestairs* yang merupakan salah satu keunikan pada bangunan ini untuk menunjang konsep ikonik.

## 6.2. Aplikasi Ruang Dalam

Tampilan pada bangunan ini menggunakan warna netral seperti abu-abu dan putih. Dengan menerapkan *open plan* sehingga ruang terasa luas dan memaksimalkan ruang interaksi antar pelaku industry kreatif yang terlibat.

### 6.2.1. Alur Kegiatan

Alur kegiatan pada perancangan *Surabaya Creative Centre* sebagai berikut,

**Pengunjung**

| Aktivitas | Fasilitas                |
|-----------|--------------------------|
| Datang    | Tempat parkir            |
| Diterima  | Lobby                    |
| Datang    | Cafeteria, Area Komersil |
| Ibadah    | Mushalla                 |
| Buang Air | Toilet                   |
| Pulang    | Parkiran                 |

Tabel 6. 1. Alur Kegiatan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

**Anggota Komunitas**

| Aktivitas | Fasilitas   |
|-----------|---|
| Datang    | Tempat parkir                                     |
| Kerja     | Area Kerja, R. Preview, R. Meeting, Area Komersil |
| Istirahat | Cafeteria, R. Istirahat                           |
| Ibadah    | Mushalla  |
| Buang Air | Toilet  |
| Pulang    | Parkiran  |

Tabel 6. 2. Alur Kegiatan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

**Pengelola**

| Aktivitas         | Fasilitas           |
|-------------------|---------------------|
| Datang            | Tempat parkir       |
| Bekerja           | Lobby, R. Pengelola |
| Istirahat         | Ruang Istirahat     |
| Menyimpan Dokumen | Ruang Arsip         |
| Ibadah            | Mushalla            |
| Buang Air         | Toilet              |
| Pulang            | Parkiran            |

Tabel 6. 3. Alur Kegiatan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

**Staff Operasional**

| Aktivitas        | Fasilitas                            |
|------------------|--------------------------------------|
| Datang           | Tempat parkir                        |
| Bekerja          | R.MEP, R. Janitor, Pos Keamanan, dll |
| Istirahat        | Ruang Istirahat                      |
| Menyimpan Barang | Gudang                               |
| Ibadah           | Mushalla                             |
| Buang Air        | Toilet                               |
| Pulang           | Parkiran                             |

Tabel 6. 4. Alur Kegiatan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

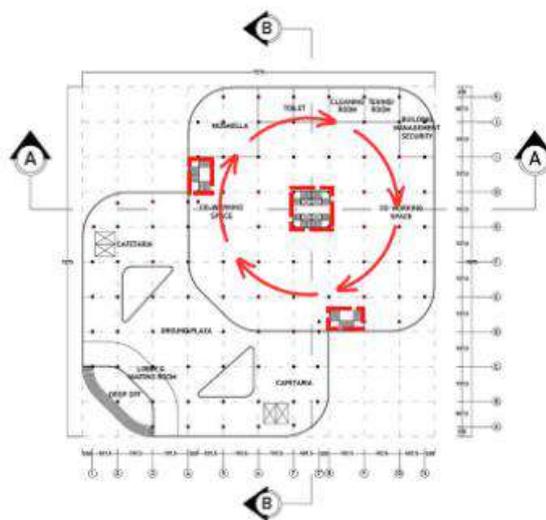
### 6.2.2. Volume Ruang



Gambar 6. 4. Volume Ruang  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Volume ruang merupakan komposisi yang terbentuk dari panjang, lebar dan tinggi ruangan. Volume ruang akan menentukan suasana ruang yang hadir berdasarkan skala ruang yang terbentuk, volume ruang pada bangunan ini dibuat dengan tinggi sehingga ruangan yang terbentuk didalamnya terlihat lebih luas dan megah.

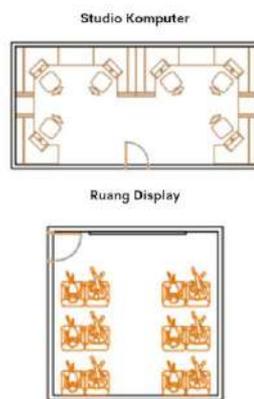
### 6.2.3. Aplikasi Hubungan Antar Ruang



Gambar 6. 5. Sirkulasi Ruang  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

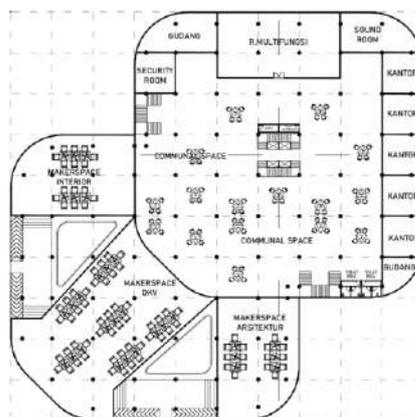
Sirkulasi ruang dalam menggunakan sirkulasi radial secara makro. Sirkulasi linear menjadi elemen pengatur yang utama bagi serangkaian fungsi ruang. Penggunaan kombinasi sirkulasi radial dan linear akan memudahkan fleksibilitas. Sirkulasi vertikal yang menghubungkan antar lantai pada bangunan menggunakan tangga dan lift.

#### 6.2.4. Aplikasi Modul Ruang/Struktur

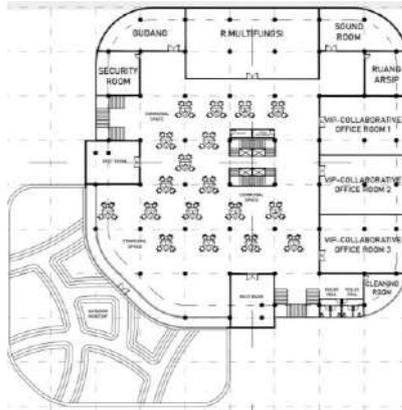


Gambar 6. 6. Modul Ruang  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

#### 6.2.5. Aplikasi Ruang Dalam



Gambar 6. 7. Denah Lantai 2  
Sumber: Analisis Penulis, 2023



Gambar 6. 8. Denah Lantai 3  
 Sumber: Analisis Penulis, 2023

Aplikasi ruang dalam dengan penerapan tema *partner for the future* yang terlihat pada pola penataan ruang pada ruang kantor yang bersifat *open office* sehingga lebih banyak tercipta ruang diskusi dan terjadinya komunikasi serta menambah atau menemukan *partner* baru dalam bekerja, lalu juga terdapat banyak ruang pendukung seperti *collaborative makerspace* yang mendukung kolaborasi antar divisi yang dapat meningkatkan hasil kerja secara maksimal.

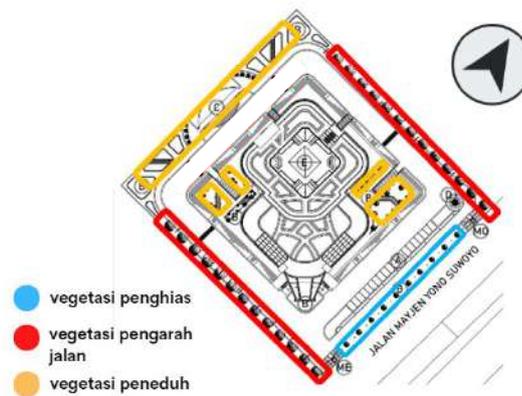
#### 6.2.5.1. Aplikasi Ruang Luar

Ruang luar terdiri dari beberapa elemen penunjang kegiatan seperti parkir *valley*, amphiteater, dan beberapa elemen penunjang seperti taman taman dan greenroof. Pada area ruang luar bangunan terdapat parkir *valley* yang dapat digunakan oleh pengguna bangunan, parkir ini berada tepat didepan bangunan.



Gambar 6. 9. Parkir *valley*  
 Sumber: Analisis Penulis, 2023

Terdapat juga area komunal pada area belakang bangunan yang berfungsi sebagai *amphitheatre* dan juga taman, area tersebut diletakkan pada belakang bangunan dikarenakan agar terhindar dari kebisingan jalan raya utama bangunan, area tersebut dapat digunakan sebagai ruang komunitas ataupun *refreshing* bagi pengunjung atau pengguna bangunan.



Gambar 6. 10. Vegetasi Pada Tapak  
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Penerapan pengaplikasian vegetasi pada bangunan, Vegetasi pengarah memiliki ciri-ciri yaitu berbentuk lurus, tinggi, bercabang sedikit, tajuk bagus, pengarah jalan. Diantaranya ialah pohon cemara, palm berjarum dan palm raja

Selanjutnya ialah vegetasi penghias, berfungsi sebagai penghias taman lansekap, serta memiliki perawatan yang mudah dan tidak mengganggu pandangan para pengguna bangunan. Umumnya ialah tanaman berbunga.

Vegetasi peneduh, percabangnya mendatar, daun lebar, tidak mudah rontok. Berdungsi sebagai penghasil oksigen terbanyak melihat fungsinya sebagai peneduh, seperti pohon ketapang.

### 6.3. Aplikasi Bentuk dan Tampilan

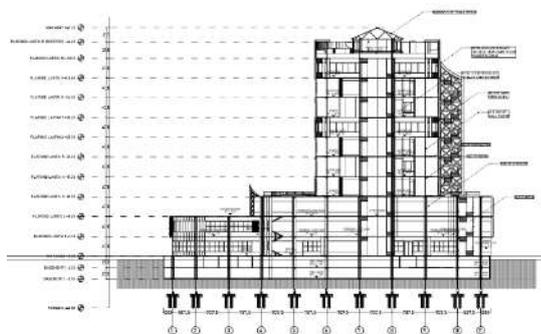


Gambar 6. 11. Tampilan Bangunan  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Untuk menunjang metode rancang ikonik, tampilan bangunan Surabaya Creative Centre ini dirancang dengan memiliki 11 lantai serta bentuk-bentuk curved dengan beberapa coakan untuk mengurangi bentukan yang terlalu kaku. Bangunan ini mengekspos material Blue Low-E Glass yang mampu mengurangi panas cahaya yang masuk kedalam bangunan.

### 6.4. Aplikasi Struktur dan Material

#### 6.4.1. Aplikasi Kekuatan



Gambar 6. 12. Struktur Bangunan  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Bangunan ini menggunakan rangka Grid Rigid Frame. Dengan struktur rangka yang menggunakan rangka baja yang kemudian dikombinasikan dengan dinding dan beton. Dengan bentang 7m dan kolom 60x60cm

#### 6.4.2. Aplikasi Bahan Bangunan



Gambar 6. 13. Material Bangunan  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Penggunaan material *low e-glass*, *greenroof*, beton dan ACP. Bangunan didominasi dengan warna putih sehingga terkesan bersih dan anti-ornamen sehingga mendukung penerapan tema futuristic. Penggunaan *low e-glass* dapat mengkompresi panas yang masuk ke dalam bangunan dengan tetap menghadirkan cahaya yang cukup.

## 6.5. Aplikasi Sistem Bangunan

### 6.5.1. Aplikasi Sistem Pengudaraan



Gambar 6. 14. Sistem Pengudaraan

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Konsep penghawaan ada bangunan ini menggunakan AC Central dengan chiller pada area basement serta *cooling tower* pada area rooftop dan untuk setiap lantai tersedia ruang AHU untuk akses *ducting*, untuk keseluruhan bangunan karena suhu ruang juga harus dijaga dikarenakan penggunaan teknologi yang cukup masif dalam berkegiatan

### 6.5.2. Aplikasi Penyediaan Air Bersih



Gambar 6. 15. Penyediaan Air Bersih  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Distribusi air bersih menggunakan sumber air PDAM yang ditampung di reservoir bawah tanah. Air didistribusikan dengan system down feed yaitu ditampung di tangki bawah kemudian dipompakan ke tangki atas karena lebih mudah dan terjamin tekanan airnya.

### 6.5.3. Aplikasi Sistem Pencahayaan



Gambar 6. 16. Sistem Pencahayaan  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Konsep pencahayaan pada Surabaya Creative Centre selain memanfaatkan pencahayaan alami atau daylighting juga menggunakan pencahayaan buatan yang diatur menggunakan sensor cahaya pada area yang terkena daylighting.

#### **6.5.4. Aplikasi Mekanikal Elektrikal**

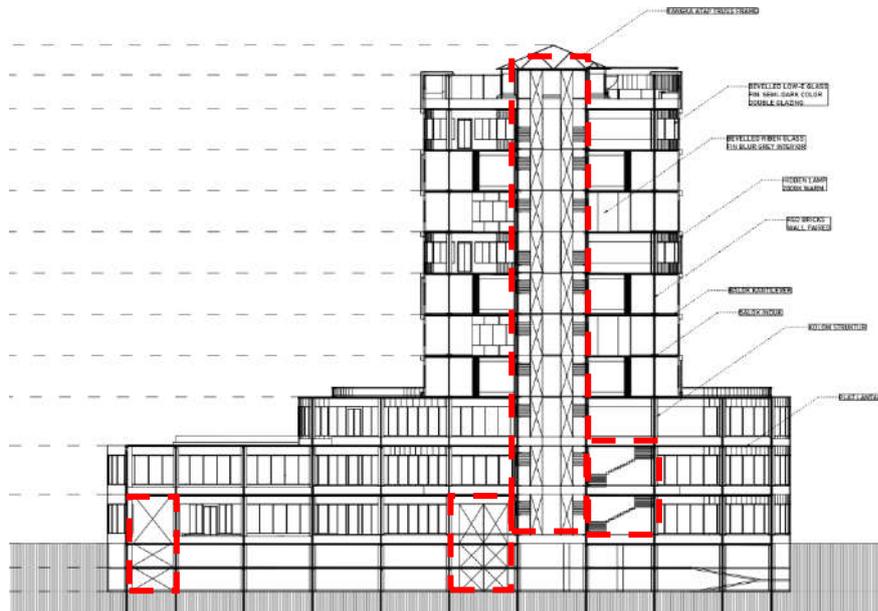
#### **6.5.5. Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran**



Gambar 6. 17. Sistem Pemadam Kebakaran  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Selain Fire Hydrant, Digunakan sistem sprinkler pada tiap ruang sistem ini menggunakan instalasi pipa sprinkler bertekanan dan head sprikler sebagai alat utama untuk memadamkan kebakaran dan juga menggunakan Fire alarm yang berfungsi untuk memperingatkan pengguna bangunan akan terjadinya kebakaran.

### 6.5.6. Aplikasi Sistem Transportasi atau Sirkulasi



Gambar 6. 18. Sistem Transportasi  
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Pada perancangan bangunan ini menggunakan 2 transportasi vertikal yaitu tangga dan lift. Peletakkan tangga utama dan lift diletakkan disetiap lantai bangunan yang melalui beberapa transisi ruang pada dalam bangunan.